

DJIT GWEE, THE GHOST MONTH RITUAL OF THE ETHNIC CHINESE IN

SEMARANG

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



By

Keiko Rahardjo

16.J1.0001

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2021

DJIT GWEE, THE GHOST MONTH RITUAL OF THE ETHNIC CHINESE IN

SEMARANG

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



By

Keiko Rahardjo

16.J1.0001

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Keiko Rahardjo

NIM : 16.J1.0001

Progdi / Konsentrasi : Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul "*Djit Gwee, the Ghost Month Ritual of the Ethnic Chinese in Semarang*" tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi, bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 25 Januari 2021

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
E1722AHFR92040719

6000
METERAI
TEMPEL

25AACADC352693071

3000
TIGA RIBU RUPIAH

Keiko Rahardjo

16.J1.0001

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Djit Gwee, the Ghost Month Ritual of the
Ethnic Chinese in Semarang

Diajukan oleh : Keiko Rahardjo

NIM : 16.J1.0001

Tanggal disetujui : 20 Januari 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : B Retang Wohangara S.S., M.Hum.

Pembimbing 2 : Angelika Riyandari S.S., M.A., Ph.D

Penguji 1 : Dr. Heny Hartono S.S. M.Pd.

Penguji 2 : Angelika Riyandari S.S., M.A., Ph.D

Penguji 3 : B Retang Wohangara S.S., M.Hum.

Ketua Program Studi : Emilia Ninik Aydawati S.P., M.Hum.

Dekan : B Retang Wohangara S.S., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

[sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?
id=16.J1.0001](http://sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=16.J1.0001)

A THESIS APPROVAL

Djit Gwee, The Ghost Month Ritual of The Ethnic Chinese in Semarang

By:

Keiko Rahardjo

16.J1.0001

Approved by,

B. Retang Wohangara. S.S., M.Hum.

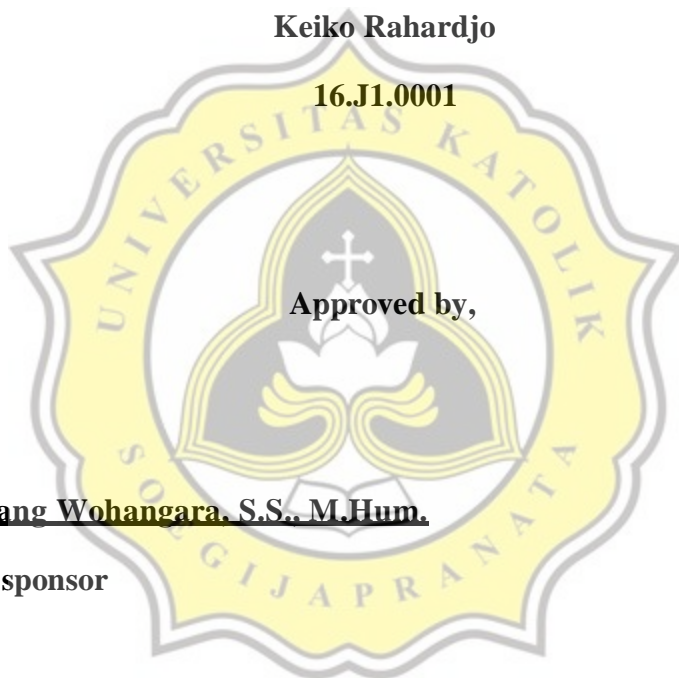
Major sponsor

10 October 2020

Angelika Riyandari. S.S., M.A., Ph.D.

Co-sponsor

30 December 2020



A thesis defended in front of the Board of Examiners on 20 January 2021 and declared acceptable

BOARD OF EXAMINERS

First Examiner : Dr. Heny Hartono, S.S., M.Pd.

Second Examiner : Angelika Riyandari, S.S., M.A., Ph.D

Third Examiner : B. Retang Wohangara, S.S., M.Hum.



Semarang, 20 January 2021

Faculty of Language and Arts

Dean

B. Retang Wohangara, S.S., M.Hum.

NPP. 058.1.1999.230

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Keiko Rahardjo

Program Studi : Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul **“Djit Gwee, The Ghost Month Ritual of the Ethnic Chinese in Semarang”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 Januari 2021

Yang menyatakan



Keiko Rahardjo

ACKNOWLEDGEMENT

First of all, thanks to God for His blessing for me. I would like to say thanks to B. Retang Wohangara, S.S. M.Hum and Angelika Riyandari, Ph.D as my major sponsor and co-sponsor for the guidance, enlightenment, and advice all this time.

All of the support from my parents, best friends, and my fiancé meant a lot for me to finish and fulfill this thesis. They supported me to graduate from the university and have a bright future ahead. The sentence that I always remember in my mind is “do not give up easily no matter how hard it is” and here I finished what should be done in the beginning, completed this thesis with pride.

Special thanks to Nuraini Rizki Dwitasari, Iwan Hadinata Prajitno, Yosefin Desy Kurniasari, and Maria Godeliva Diantita Kusuma for being my best friends in the Faculty of Language and Arts. You guys made my day even more brilliant with laughter. **“There are friends, there is family, and then there are friends that become family.”** The quote is for my best friends, especially Maria Godeliva Diantita Kusuma who always calmly supports and gives me advice to finish my thesis.

Semarang, 25 January 2021

Sincerely,



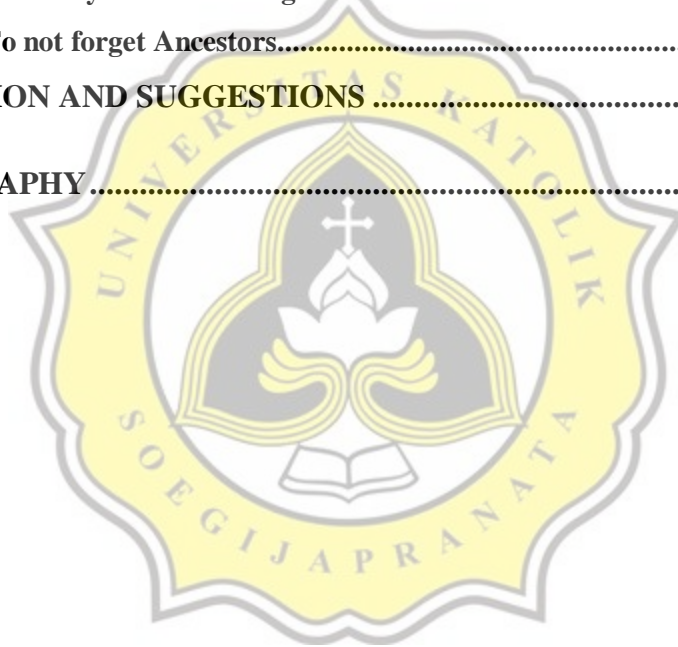
Keiko Rahardjo

TABLE OF CONTENTS

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
A THESIS APPROVAL	iv
BOARD OF EXAMINERS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ACKNOWLEDGEMENT	vii
TABLE OF CONTENTS.....	viii
LIST OF TABLE	xi
LIST OF FIGURES	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK.....	xiv
CHAPTER 1.....	1
INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Field of the Study	5

1.3 Scope of the Study	5
1.4 Problem Formulations	5
1.5 Objectives of the Study	5
1.6 Significance of the Study.....	6
1.7 Definition of Terms	6
REVIEW OF LITERATURE.....	7
2.1. Ritual.....	7
2.1.1 Classification of the Ritual	9
2.1.2 Functions of the ritual.....	11
A. Ritual as behavior and tradition	12
B. Ritual as group's identity.....	13
C. Rituals manage anxiety.....	14
D. Rituals enhance group solidarity.....	14
2.3. Confucianism	14
METHOD OF DATA COLLECTION AND ANALYSIS.....	18
3.1. Type of Research.....	18
3.2 Data Collection.....	18
3.2.1 Informants	18
3.2.2 Instrument	21
3.2.3 Procedure	21
3.3 Method of Data Analysis.....	22
DATA ANALYSIS	23
4.1 Procedure of <i>Djit Gwee</i> Ritual by Chinese Semarang's People	23
4.1.1 The Opening Ritual of <i>Djit Gwee</i> (<i>Pai Tian Kong</i>)	24
4.1.2 The middle ritual of <i>Djit Gwee</i> (<i>Ciak Peng</i>).....	28
4.1.3 The Closing ritual of <i>Djit Gwee</i> (<i>pakpui</i> (卜杯)).....	29
4.2 Functions of the <i>Djit Gwee</i> Ritual in Semarang	31
A. To Pay Homage to Ancestors	32

B. To Remember All the Good Things from Ancestors.....	33
C. To Get Good Karma	34
D. To Strengthen Family Members Relation.....	35
E. To Commemorate an Important Month.....	36
4.3 The Reasons of Doing the <i>Djit Gwee</i> Ritual.....	37
A. To Remembrance Reminisce of the Ancestors.....	37
B. To Become Part of Tradition and Culture	38
C. To Preserve Culture	39
D. To Carry out the Message from Ancestors	39
E. To not forget Ancestors.....	40
CONCLUSION AND SUGGESTIONS	41
BIBLIOGRAPHY	43



LIST OF TABLE

Table 3.1 Data of the Interviewees	20
--	----



LIST OF FIGURES

Figure 4.1 Money for the dead (Kimcoa) (photo taken by Keiko, 2020).....	27
Figure 4.2 Family members doing the ritual (photo taken by Keiko, 2020)	27
Figure 4.3 Ritual Objects (photo taken by Keiko, 2020)	28
Figure 4.4 Pai (Namaskara) (Sulan & Darma, 2014).....	29
Figure 4.5 Burning the money for the dead (photo taken by Keiko, 2020).....	31



ABSTRACT

This thesis explains the ritual of ghost month, *Djit Gwee*, which is preserved and performed by the Chinese (*Tionghoa*) in Indonesia who adhere to Confucian and Buddhist religions. There are three objectives of the study; (1) to know the procedure of *Djit Gwee* ritual in Chinese Semarang ethnic group, (2) to find out the functions of the *Djit Gwee* ritual in Semarang, and (3) to exhibit the reason Chinese Semarang ethnic group practice *Djit Gwee* ritual. The writer applied qualified approach. To collect data to answer the problems in the study, the writer conducted interviews with people who live in Semarang and who perform the ritual. The study found three steps of the ritual procedure, five functions of the ritual, and five reasons they do the ritual until now. The three steps of the ritual procedure are the opening (*Pai Tian Kong*), the middle (*Ciak Peng*), and the closing (*Pakpui* (卜杯)). The five functions of the ritual are to pay homage to ancestors, to remember all the good things from the ancestors, to get good karma, to strengthen family member's relations, and to commemorate an important month. The reasons they do the ritual until now are to remembrance reminisce of ancestors, to become part of tradition and culture, to preserve culture, to carry out the message from ancestors, and to not forget ancestor. Chinese's tradition, especially rituals that have been done by Chinese people in Semarang, have been passed down from generation to generation and closely related to the ancestors.

Key words: ritual, ghost month, *Djit Gwee*, Chinese / *Tionghoa*, Confucianism.

ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan tentang ritual bulan hantu, *Djit Gwee*, yang dilestarikan dan dilakukan oleh orang Chinese / Tionghoa di Indonesia yang menganut agama Konghucu dan Buddha. Ada tiga tujuan studi; (1) mengetahui tata cara ritual *Djit Gwee* pada etnis Tionghoa Semarang, (2) mengetahui fungsi ritual *Djit Gwee* di Semarang, dan (3) menunjukkan alasan etnis Tionghoa Semarang melakukan ritual *Djit Gwee*. Penulis menggunakan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitiannya. Untuk mengumpulkan data guna menjawab permasalahan dalam penelitian, penulis melakukan wawancara dengan masyarakat yang tinggal di Semarang dan yang melakukan ritual tersebut. Studi ini menemukan tiga tahapan tata cara ritual, lima fungsi ritual, dan lima alasan mengapa mereka melakukan ritual tersebut hingga sekarang. Tiga langkah prosedur ritual adalah pembukaan (*Pai Tian Kong*), tengah (*Ciak Peng*), dan penutupan (*Pakpui* (卜杯)) dari ritual *Djit Gwee*. Kelima fungsi ritual tersebut adalah untuk memberi penghormatan kepada leluhur, mengingat semua hal baik dari leluhur, mendapatkan karma baik, mempererat hubungan anggota keluarga, dan menjadi bulan penting bagi masyarakat Tionghoa. Alasan mereka melakukan ritual tersebut hingga saat ini adalah untuk mengenang kenangan-kenangan akan leluhur, menjadi bagian dari tradisi dan budaya, melestarikan budaya, melaksanakan pesan dari nenek moyang, dan tidak melupakan leluhur. Tradisi Tionghoa, khususnya ritual yang telah dilakukan oleh masyarakat Tionghoa di Semarang diturunkan dari generasi ke generasi dan berkaitan erat dengan leluhur.

Kata kunci : ritual, bulan arwah, *Djit Gwee*, Cina (*Tionghoa*), Konghucu.